

**EVALUASI SISTEM PELAPORAN
KANTOR CABANG KEPADA KANTOR PUSAT
PADA PATRA SURABAYA HILTON INTERNATIONAL
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

FK
A 260 / 02
Sug
e

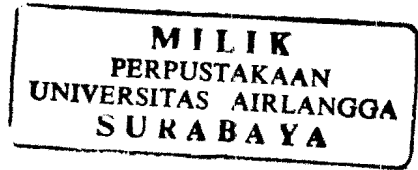


**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**I MADE SUGIANYAR
No. Pokok : 049715751**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**



SKRIPSI

**EVALUASI SISTEM PELAPORAN
KANTOR CABANG KEPADA KANTOR PUSAT
PADA PATRA SURABAYA HILTON INTERNATIONAL**

DIAJUKAN OLEH:

I MADE SUGIANYAR

No. Pokok : 049715751

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. EDI SUBYAKTO, Ak.

TANGGAL..... 2/12/02

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL..... 2/12/02

Surabaya, 02-07-2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. EDI SUBYAKTO, Ak.

ABSTRAKSI

Perusahaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memperoleh keuntungan. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai daerah geografis yang berbeda, perusahaan harus memperluas daerah pemasarannya. Perluasan daerah pemasaran dapat ditempuh melalui berbagai cara seperti pengiriman tenaga penjualan, pembentukan agen (*agency*) serta pembentukan cabang (*branch*).

Pada perusahaan perhotelan pembentukan cabang adalah yang paling ideal, karena terjadi kontak erat antara perusahaan dengan konsumennya. Terlebih lagi perusahaan perhotelan termasuk dalam *hospitality industry* (industri keramahan) yang mengharuskan perusahaan melakukan 'ramah tamah' pada konsumennya agar betah menggunakan fasilitas hotel. Demikian juga dengan PT Patra Indonesia dengan adanya potensi konsumen perhotelan di Surabaya didirikan cabang Patra Surabaya Hilton International.

Walaupun secara operasional berdiri sendiri, namun secara ekonomis kantor cabang merupakan bagian dari suatu perusahaan. Karena itu pimpinan kantor cabang harus mempertanggungjawabkan otonomi yang diberikan oleh kantor pusat. Pertanggungjawaban tersebut ditempuh melalui penerapan sistem pelaporan kantor cabang kepada kantor pusat.

Dalam penelitian ini difokuskan pada memadai atau tidaknya sistem pelaporan kantor cabang Pada Patra Surabaya kepada kantor pusatnya. Dalam sistem pelaporan tersebut terkait dengan kebutuhan informasi kantor pusat yang dapat digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi kantor cabang, kemampuan kantor cabang dalam memenuhi kebutuhan informasi kantor pusat tersebut serta kualitas informasi yang disampaikan.

Dari penelitian diketahui sistem informasi akuntansi kantor cabang Patra Surabaya Hilton International telah mampu menyediakan informasi yang memadai dan berkualitas kepada kantor pusat. Kelemahan yang ada adalah kurangnya sumber daya manusia yang mengawasi dan memelihara sistem terkomputerisasi yang diterapkan.